

SARI

Lesvita, Atik. 2012. *Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint Pada Pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi Materi Pokok Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Semester Gasal di SMP Negeri 2 Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2011/2012.* Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Hariyanto, M.Si, Pembimbing II: Dra. Erni Suharini, M.Si.

Kata Kunci: media pembelajaran, *powerpoint*

Dalam proses belajar mengajar peran guru di sekolah sangat dibutuhkan dalam membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu alternatif yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang disampaikan yakni dengan menggunakan media pembelajaran seperti penggunaan media *PowerPoint*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifan penggunaan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pokok Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk SMP Negeri 2 Tenganan tahun ajaran 2011/2012. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pokok Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk SMP Negeri 2 Tenganan tahun ajaran 2011/2012. Dengan hipotesis penelitian Penggunaan media *PowerPoint* efektif daripada proses pembelajaran yang tanpa menggunakan media *PowerPoint* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi materi pokok Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk di SMP Negeri 2 Tenganan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP N 2 Tenganan dengan jumlah sebanyak 9 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sebagai sampel diambil satu kelas, yaitu kelas VIII H sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel penggunaan media *PowerPoint* dan hasil belajar kognitif siswa. Rancangan penelitian ini menggunakan *the one group pre test - post test design*. Alat pengumpul data menggunakan metode dokumentasi, tes, observasi, angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik dengan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kelas VIII H diperoleh hasil pengamatan kinerja guru pada pertemuan I 60.71% (cukup baik), II 76.78% (baik) dan pada pertemuan III 83.92% (baik). Hal ini menunjukkan kinerja guru setiap pertemuan mengalami peningkatan. Sedangkan untuk sikap dan keterampilan siswa pada pertemuan I untuk sikap 51% dan keterampilan 58% (cukup baik), pada pertemuan II untuk sikap 56% dan keterampilan 62% (cukup baik) dan pada pertemuan III untuk sikap 70% dan keterampilan 75% (baik). Hal ini juga menunjukkan aktifitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan. Untuk hasil belajar siswa *pre test* dan *post test*, diperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 66.28 dan rata-rata nilai

post test sebesar 79.59. Berdasarkan hasil belajar tersebut efektifitas penggunaan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPS kompetensi dasar Geografi dapat diketahui dari uji *t* yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15.06 > 1.99$ dengan $dk = 34$ yang berarti bahwa ada peningkatan hasil belajar antara hasil belajar *Pre Test* dan *Post Test*. Dengan demikian pelaksanaan penggunaan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPS kompetensi dasar Geografi efektif terhadap hasil belajar geografi materi pokok Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk. Jadi hipotesis penelitian diterima.

Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPS kompetensi dasar Geografi efektif daripada yang tidak menggunakan media *PowerPoint*. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah a) Guru IPS untuk menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. b) Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana (LCD, laptop, komputer) pada masing-masing kelas agar proses pembelajaran berjalan efektif.